

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di paparkan pada pembahasan sebelumnya terkait penerapan metode An-nahdliyah di PGTPQ An-Nahdliyah Nganjuk dan peran Lembaga PGTPQ (Pendidikan Guru TPQ) An-Nadliyah Nganjuk dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode An-Nahdliyah di PGTPQ (Pendidikan Guru TPQ) An-Nahdliyah desa Kurungrejo kecamatan Prambon kabupaten Nganjuk ialah sesuai dengan kaidah dari metode An-Nahdliyah itu sendiri yaitu *perencanaan* yang meliputi perencanaan Program Buku Paket (PBP) dan Program Sorogan Al-Qur'an (PSQ) yang di dalamnya terdapat penentuan Kurikulum, tenaga Pendidik, dan Peserta Didik, *pelaksanaan* pembelajaran di PGTPQ (Pendidikan Guru TPQ) menggunakan Metode An-Nahdliyah pada jenjang Program Buku Paket (PBP) dan Program Sorogan Al-Qur-an (PSQ), *Evaluasi* pembelajaran di PGTPQ (Pendidikan Guru TPQ) menggunakan Metode An-Nahdliyah yang terdiri pada jenjang Program Buku Paket (PBP) dan Program Sorogan Al-Qur-an (PSQ). dan ciri khas dari pada metode An-Nahdliyah yaitu menggunakan ketukan guna mendisiplinkan bacaan Al-Qur'an dan adanya tareqat khusus dari *Muassis* An-Nahdliyah.

2. Peran dari lembaga PGTPQ (Pendidikan Guru TPQ) An-Nahdliyah adalah a). mencetak guru baca tulis Al-Qur'an yang standart dengan menggunakan metode An-Nahdliyah (yang sesuai dengan kaidah-kaidah dari metode An-Nahdliyah) yaitu 1). program buku paket (PBP) untuk program awal yang dipandu dengan buku Paket Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah sebanyak enam jilid dan Program sorogan Al-Qur'an (PSQ) yaitu program lanjutan sebagai aplikasi praktis untuk menghantar santri mampu menghatamkan Al-Qur;'an dengan di sertai naghom atau lagu, 2). Tenaga edukatif yang menurut tugasnya dibagi menjadi 2 yaitu ustadz tutor dan privat dan Peserta didik yang di kategorikan usia anak-anak, remaja dan dewasa, 3). Metode penyampaian yaitu dengan demonstrasi, drill, tanya jawab, dan cerah, 4). tehnik tahapan meninggalkan ketukan yang dimulai dari halaman 10 jilid 6, 5). silabus PBP (Jilid) dan PSQ (Sorogan Al-Qur'an), 6). kegiatan belajar mengajar yang terbagi menjadi 3 bagian pendahuluan yang di sebut tutorial 1, Inti yang di sebut Privat Individual, dan Penutup yang di sebut dengan Tutorial 2, b). menstandartkan guru baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah, c). sebagai pemersatu guru TPQ di Nganjuk, d). sebagai penyambung sanad kepada muassis atau pencipta metode An-Nahdliyah (kemurnian ilmu tersebut).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan , maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Untuk Lembaga PGTPQ An-Nahdliyah Prambon

Diharapkan agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran serta mengoptimalkan prosesnya dalam upaya mencetak sosok guru yang professional dalam bidangnya.

2. Untuk Pendidik PGTPQ An-Nahdliyah Prambon

Diharapkan dapat mengaplikasikan metode dan strategi yang tepat yang sesuai dengan kaidah-kaidah metode An-Nahdliyah dalam upaya mencetak sosok guru yang professional di bidangnya.

3. Untuk Peserta didik PGTPQ An-Nahdliyah

Diharapkan peserta didik dapat mengaplikasikan hal-hal yang di ajarkan oleh pendidik yang sesuai kaidah-kaidah metode An-Nahdliyah ketika sudah masuk pada lembaga yang ditempati.